

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Menurut hasil penelitian serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel pada 14 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengujian variabel Risiko Pembiayaan yang diproksikan menggunakan *non performing financing* (NPF) menunjukkan bahwa Risiko Pembiayaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Maka hipotesis penelitian ini terbukti dimana jika Risiko Pembiayaan meningkat maka *Market Share* akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- b. Pengujian variabel Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA) menunjukkan jika Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Artinya, jika Profitabilitas mengalami peningkatan ataupun penurunan maka tidak akan mempengaruhi *Market Share*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini tidak terbukti.
- c. Pengujian variabel Permodalan yang diproksikan menggunakan *capital adequacy ratio* (CAR) menjelaskan bahwa Permodalan berpengaruh positif terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika Permodalan meningkat maka *Market Share* akan ikut meningkat begitupun sebaliknya. Maka, hipotesis penelitian ini terbukti.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran yang bisa penulis sampaikan, yaitu:

a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian serupa mengenai faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah, yaitu risiko pembiayaan, profitabilitas, dan permodalan.

Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *market share* baik faktor internal seperti likuiditas, dana pihak ketiga, efisiensi operasional maupun faktor eksternal bank seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi (GDP) sehingga bisa diperoleh hasil yang lebih variatif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan sampel yang digunakan tidak hanya perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mengambil periode penelitian yang lebih lama yang mungkin bisa memperoleh hasil yang lebih baik untuk memprediksi *market share* perbankan syariah.

b. Aspek Praktis

1) Bagi bank

Bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya terkait pengelolaan faktor-faktor kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi *market share* agar *market share* perbankan syariah dapat mengalami pertumbuhan sehingga ke depannya mampu bersaing dengan *market share* yang dimiliki perbankan konvensional.

2) Bagi Masyarakat

Para calon nasabah dan nasabah sebelum membuat keputusan untuk menempatkan dananya pada suatu bank umum syariah disarankan untuk membuat pertimbangan terlebih dahulu dengan memperhatikan nilai *market share* dan faktor-faktor kinerja keuangan yang dimiliki bank umum syariah untuk mengetahui apakah bank tersebut mempunyai kinerja yang baik atau tidak karena hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam mengelola maupun menjaga dana pihak ketiga yang dimilikinya.

3) Bagi Investor

Pada saat melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perbankan syariah, investor disarankan untuk membuat pertimbangan dengan

melihat faktor-faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi *market share* untuk mengetahui apakah bank tersebut merupakan bank yang mempunyai kinerja yang baik atau tidak.